

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian pengembangan koleksi digital di Perpustakaan SMK NEGERI 4 Banjarmasin dari perolehan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian secara sistematis berdasarkan rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin telah melaksanakan pengembangan koleksi digital dengan baik. Pengembangan koleksi digital yang dilakukan di Perpustakaan SMK NEGERI 4 Banjarmasin meliputi tahapan sebagai berikut: penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, seleksi, pengadaan/digitalisasi, pengolahan, pemeliharaan, dan penyediaan akses terhadap koleksi dalam format digital serta evaluasi dan pemeliharaan koleksi digital. Tahapan-tahapan tersebut akan dibahas satu per satu sebagai berikut:

1. Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin

Penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, yaitu penyusunan arah dan pedoman pengelolaan koleksi digital sebagaimana digambarkan dalam diagram alur kebijakan pengembangan koleksi digital, yang mencakup tujuan, ruang lingkup,

standar aksesibilitas, hingga evaluasi dan akreditasi koleksi. Alur kebijakan pengembangan koleksi bisa dilihat pada diagram di bawah ini

**Diagram Alur Kebijakan Pengembangan Koleksi Digital
Di SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin**



Bagan di atas menjelaskan tentang Kebijakan pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin dalam mengembangkan layanan koleksi digital yang modern, mudah di akses, meningkatkan kualitas pengelolaan, meskipun masi ada beberapa kendala. Pada bagian tujuan dapat diketahui bahwa Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin menyediakan koleksi digital agar mudah di

akses terutama oleh warga sekolah dan dapat mendukung kegiatan belajar berbasis digital. Pada bagan juga ada ruang lingkup yang mencakup berbagai jenis koleksi digital, strategi perpustakaan digital, standar aksesibilitas (kemudahan akses) yang bisa melalui komputer atau HP didukung Wi-Fi sekolah, evaluasi dan akreditasi (Kualitas kelayakan) serta menyampaikan tentang kendala dalam mengelola perpustakaan digital

2. Seleksi Koleksi Digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin

Seleksi, yaitu proses memilih dan menganalisis koleksi sesuai dengan visi dan misi sekolah, kebutuhan pengguna, khususnya siswa, guru, dan tenaga kependidikan, yang dilakukan berdasarkan survei kebutuhan, usulan dari guru mata pelajaran, serta masukan hasil analisis kurikulum program keahlian di sekolah dengan memperhatikan pula data pengguna koleksi digital sebelumnya. Setelah dianalisis, pengelola menetapkan kriteria seleksi, yaitu koleksi harus relevan dengan kurikulum program keahlian di sekolah, memiliki kualitas, mudah diakses, sesuai dengan pemahaman siswa, dan memiliki izin pengguna atau lisensi.

Adapun misi dan visi SMK Negeri 4 adalah sebagai berikut

VISI MISI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 BANJARMASIN VISI MEWUJUTKAN LULUSAN YANG KOMPETEN, BERKARAKTER, BERDAYA SAING, SIAP MEHADAPI DUNIA KERJA DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI BERDASARKAN NILAI-NILAI LUHUR PANCASILA MISI

Misi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin Yaitu Mencetak Lulusan Dengan Kompetensi Keahlian Profesi Sesuai Jurusan Masing-Masing Disertai Karakter, Memiliki Etika Kepribadian Baik Yang Siap Menyongsong Perkembangan Teknologi Untuk Bersaing Di Dunia Kerja Modern, Bermoral, Unggul, Profesional Dengan Tetap Berpedoman Pada Nilai-Nilai Pancasila.

3. Pengadaan/Digitalisasi Koleksi Digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin

Pengadaan/digitalisasi, yaitu tahap mengadakan/melanggan koleksi sesuai keperluan, melakukan pengadaan koleksi melalui pembelian lisensi atau kerja sama dengan vendor. Selain itu, pengadaan koleksi bisa juga dilakukan dengan melakukan digitalisasi yaitu alih bentuk dari koleksi yang tercetak dijadikan koleksi digital. Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin memiliki total koleksi untuk buku digital dengan total 745 yang didominasi oleh e-book pembelajaran, e-book bacaan umum dan beberapa e-book bacaan fiksi.

Tabel 4. 1 Koleksi Elektronik di Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin

NO.	Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi Elektronik
1.	Buku teks pembelajaran elektronik	495
2.	Buku teks pembelajaran umum elektronik	206

3.	Buku fiksi (novel) elektronik	44
4.	Modul karya guru	37
5.	Dokumen lain (foto atau video pembelajaran)	-

Tabel 4.1 Memperllihatkan bahwa perpustakaan digital SMKN 4

Banjarmasin telah menyediakan bahan bacaan koleksi elektronik.

Koleksi digital yang paling banyak adalah buku teks pembelajaran elektronik berjumlah 495 judul, buku teks pembelajaran umum elektronik sebanyak 206 judul. Selain itu ada juga buku fiksi (novel) elektronik sebanyak 44 judul dan modul karya guru sebanyak 37 judul.

Tabel 4. 2 Daftar Modul Karya Guru SMKN 4 Banjarmasin

NO	JUDUL	PENULIS	TAHUN
1	Modul Ajar Housekeeping Kelas XI, Semester 4	Sulistianto	2022
2	Modul Nail Art Konsentrasi Keahlian Tata Kecantikan Kulit	Fi'la Hamudyah	2022
3	Modul Ajar Food and Beverage XI Perhotelan	Aspihan	
4	Modul Pembuatan Rok Wanita	Ana Rakhmaniar	2022
5	Modul Pembuatan Kemeja Pria	Ana Rakhmaniar	2022
6	Modul Ajar Tata Kecantikan Rambut Pemangkasan Rambut Dasar	Desy Hairina	2022
7	Modul Matematika Kelas X Semester Ganjil	Ade Fitriyadi	2022
8	Kosmetika Perawatan	Mahmudah	2022
9	Modul Ajar Sejarah Untuk Peserta Didik Kelas X SMK	Anita Noviana	2023
10	Modul Pelajaran Tata Boga Melaksanakan Prosedur Keselamatan Makanan	Sri Noor Ilyana	2022
11	Modul Pembelajaran Tata Boga Berbasis Kompetensi Menyiapkan Sup	Sri Muliarty	2022
12	Modul Matematika XI Semester Ganjil	Yunita	2022

13	Modul Pembelajaran Front Office Kelas XI Akomodasi Perhotelan	Venni Melani	2022
14	Modul Ajar Laundry	Aldi	2022
15	Perangkat Pembelajaran GIM	Budi Arif Rahman	2022
16	Modul Ajar Memainkan Instrumen Utama Secara Solo Dalam Konteks Musik Pop (Drum)		2022
17	Modul Bass	St. Fatmawati	2022
18	Modul Ajar Housekeeping kKelas XI, Semester 3	Sulistianto	2022

Tabel 4.3 menampilkan daftar modul karya guru SMKN 4 Banjarmasin yang dimanfaatkan untuk melengkapi bahan ajar berbasis kompetensi pada berbagai program keahlian yang disusun oleh guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin sesuai keahlian masing masing. Informasi yang ditampilkan dari tabel mencakup judul modul, nama pengarang, juga nomor urut pengetikan modul, penulis dan tahun pembuatan modul.

Tahun pembuatan modul Sebagian besar tahun 2022 dan ada satu modul di buat atahun 2023. S

Tabel 4. 3 MODUL KARYA GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin

NO	JUDUL	PENGARANG	EKS
1	Modul Pelajaran Tata Boga Berbasis Kompetensi: Menyediakan Minuman Dan Makanan D1.HBS.CL5.12	Sri Muliarty, S.Pd	1
2	Modul Pelajaran Tata Boga Berbasis Kompetensi: Mengidentifikasi Dan Menyiapkan Daging D1.HBS.CL5.12	Sri Muliarty, S.Pd	1
3	Modul Pelajaran Tata Boga Berbasis Kompetensi: Menyiapkan Hidangan Penutup Panas Dan Dingin D1.HCC.CL2.14	Masrifah Aryani, S.Pd	2

4	Modul Pelajaran Tata Boga Berbasis Kompetensi: Menyajikan Makanan Penutup PMM.UB02.016.01	Masrifah Aryani, S.Pd	1
5	Modul Pelajaran Program Dasar Berbasis Kompetensi: Menggunakan Struktur Data J.620100.004.01	Ni'Mah, S.Pd	2
6	Modul Pelajaran Housekeeping Berbasis: Kompetensi Menyediakan Layanan Housekeeping Untuk Tamu D1.HHK.CL3.01	Ni'Mah, S.Pd	2
7	Modul Pelajaran Tata Kecantikan Kulit Berbasis Kompetensi: Merias Wajah Sehari-Hari KEC.TK.02.002.01	Ir. Dina Masliah	4
8	Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Berbasis Kompetensi: Menyiapkan Dan Menghidangkan Minuman Non Alkohol D1.HBS.CL5.07	Tim	6
9	Modul Pelajaran Tata Kecantikan Kulit Berbasis Kompetensi: Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah KEC.TK.02.001.01	Isnaniah, S.Pd	4
10	Modul Pelajaran Housekeeping Berbasis Kompetensi: Membersihkan Lokasi/Area Peralatan D1.HHK.CL3.02	Ni'Mah, S.Pd	4
11	Modul Pelajaran Tata Boga Berbasis Kompetensi: Menggunakan Metode Dasar Memasak D1.HCC.CL2.01	Ellies Susianti, S.Pd	3
12	Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Berbasis Kompetensi: Memangkas Rambut KEC.TR.02.004.01	Hj. Yusmini Harnita, S.Pd	2
13	Modul Pelajaran Pengolahan makanan Indonesia berbasis kompetensi ; Menyiapkan dan membuat salad indonesia (gado-gado,pecel,urap, Rujak, dan sejenisnya) PMM.M102.0070.1	Masni, S.Pd.	1
14	Modul Pelajaran Tata Boga Berbasis Kompetensi ; Menyiapkan Menyimpan Makanan Secara aman Dan Higeienis D1. HCC.CL2.11	Eny Rusdiana	1
15	Modul Pelajaran Tata boga Berbasis Komptensi : Menyiapkan Produlk Roti untuk Patisserie D1.HPA. CL4. 10	Sri Nor Ilyana	1
16	Modul Pelajaran Tata boga Berbasi Komptensi Menyediakan Room Service D1.HBS.CL5	Sri Muliarty, SPd.	1

17	Modul Pelajaran Tata Boga Berbasis Kompetensi: Melaksanakan Prosedur Administrasi D1.HRS.CL1. 11	Anggita Damayanti	1
18	Modul Pelajaran Tata Boga Berbasis Kompetensi : Menyiapkan Kaldu dan saus D1.HCC. CL2. 17	Nurhani . SPd	1
19	Modul Pejaran akomodasi Reception D1 .HFO CL2..03	Erika Yolanda , SST.Par	1

Tabel 4.4 menampilkan daftar modul karya guru SMKN 4 Banjarmasin yang digunakan sebagai pelengkap bahan ajar berbasis kompetensi program keahlian.

Pada tabel 4.4 juga menampilkan informasi yang mencakup judul modul, nama pengarang, serta jumlah modul yang tersedia di perpustakaan sekolah. Pada tabel di atas juga memberi petunjuk tentang adanya sumber belajar mandiri yang dapat diakses siswa guna melengkapi bahan pembelajaran.

4. Pengolahan dan Pengelolaan Koleksi Digital di Sekolah Menengah

Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin

Pengolahan, yaitu tahap mengelola koleksi digital yang telah diperoleh agar tersusun secara sistematis sehingga mudah ditelusuri dan dimanfaatkan oleh pengguna.

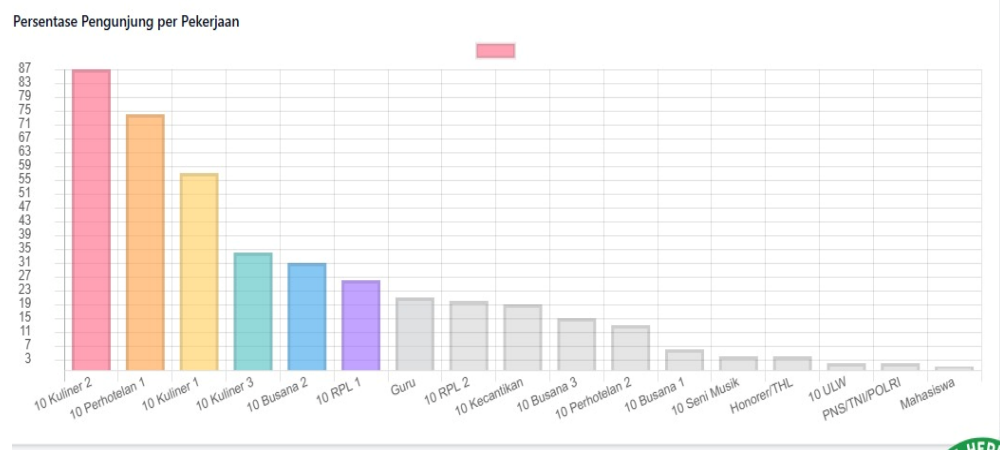
Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin telah mengelola koleksi digital secara proporsional (seimbang dan sesuai) dengan mempertimbangkan sisi kebermanfaatan. Koleksi *e-book* yang dimiliki mencapai 745 telah dikelola secara profesional.

5. Akses Koleksi Digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4

Banjarmasin

Penyediaan akses, yaitu tahap memastikan koleksi digital yang tersedia dapat diakses dengan mudah oleh warga sekolah guna mendukung kegiatan belajar berbasis digital. Persentasi Akses koleksi digital bisa dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4. 1 Grafik Persentase Pengunjung Perpustakaan Digital SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin Per Pekerjaan (Jurusan) Tahun 2024



Grafik batang pada gambar 4.4 menunjukkan tentang persentase pengunjung perpustakaan digital SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin, dimana setiap batang mewakili satu macam program keahlian dan tinggi batang menunjukkan besar kecilnya persentase pengunjung dari jurusan tersebut.

Gambar 4. 2 Grafik Pengunjung Perpustakaan Digital SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin Per Jenis Kelamin Berdasarkan Filter tanggal 12-08-2025



Grafik lingkaran pada gambar 4.5 menjelaskan tentang persentase perbandingan pengunjung perpustakaan digital berdasar jenis kelamin (laki-laki dan perempuan). Yang ditampilkan adalah hasil kunjungan tanggal 12 Agustus 2025. Warna orange (perempuan) jumlahnya lebih besar dan warna merah (laki-laki) lebih sedikit.

Untuk tabel baca digital per user dapat dilihat dari penyajian data berikut.

Tabel 4. 4 Total Baca Perusername Hasil Rekap Januari Mulai Tanggal 14-01-2025 sampai dengan Tanggal 29-04-2025

Tanggal baca	Username	Nama	Total baca	Waktu
29-04-2025	mabdan476@gmail.com	RANDITA ZAHRA	1	00:00:19
14-03-2025	midham1777@gmail.com	M. Idham	1	00:02:02
12-03-2025	katieangelina20@gmail.com	KATIE ANGELINA SIMARMATA	5	00:11:19
11-03-2025	ahmadsyhyudin@gmail.com	Akhmad Syhyudin	1	00:01:25
25-02-2025	mabdan476@gmail.com	RANDITA ZAHRA	2	00:01:55
22-02-2025	jaaul843@gmail.com	Aulia Rahma	1	00:00:04
21-02-2025	ramadhanbdn@gmail.com	Marisa Putri Abidin	1	00:25:44

21-02-2025	achfurqonass@gmail.com	ACHMAD FURQON ASSIRI	2	00:00:00
20-02-2025	achfurqonass@gmail.com	ACHMAD FURQON ASSIRI	4	00:00:00
31-01-2025	bintangaditya907@gmail.com	Muhammad bintang rizky aditya saputra	1	00:07:41
31-01-2025	miraiiy2222@gmail.com	NUR ALMIRA PUTRI	4	00:03:19
31-01-2025	ramadhanbdn@gmail.com	Marisa Putri Abidin	2	00:21:15
31-01-2025	alenanawmy170309@gmail.com	ALENA NAWMY MAULIDYA	4	00:08:25
31-01-2025	nurhdyhh26@gmail.com	Nur Hidayah	1	00:00:00
31-01-2025	natasyarizkyoktavia8@gmail.com	Natasya	1	00:00:30
30-01-2025	selvi.090278@gmail.com	SELVIANA DEWI	1	00:11:54
24-01-2025	ferdiherlino2@gmail.com	FERDI HERLINO	1	00:23:57
21-01-2025	ramadhanbdn@gmail.com	Marisa Putri Abidin	1	00:00:00
20-01-2025	syifaamelia192@gmail.com	SYIFA AMELIA	1	00:00:00
19-01-2025	midham1777@gmail.com	M. Idham	1	00:00:00
18-01-2025	noor.azqya28@gmail.com	Malaika Noor Azqiya	1	00:00:00
17-01-2025	noor.azqya28@gmail.com	Malaika Noor Azqiya	1	00:00:00
14-01-2025	athyychn@gmail.com	athy (athaya)	1	00:01:03

Tabel 4.5 menampilkan ringkasan total total baca digital perusername (per pengguna) pada tanggal 14 Januari 2025 sampai 29 April 2025. Tabel ini terdiri dari beberapa kolom yaitu kolom tanggal baca, username, nama pengguna, jumlah total baca dan lama waktu membaca.

6. Evaluasi dan Pemeliharaan Koleksi Digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin

Evaluasi dan pemeliharaan yaitu tahap menjaga dan memperbarui koleksi digital secara berkala, termasuk melakukan evaluasi berkala agar koleksi yang sudah tidak

relevan dapat dihapus oleh pihak pengelola perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin.

Selain data berupa dokumen-dokumen seperti di atas, peneliti juga telah memperoleh data lainnya dari hasil wawancara, sebagaimana bisa di baca dari kesimpulan hasil wawancara seperti di bawah ini.

Kesimpulan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin menyatakan bahwa perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin memiliki koleksi buku digital yang menunjang pembelajaran dan minat baca siswa serta pihak pengelola perpustakaan telah mengadakan kegiatan literasi disertai memberikan penghargaan untuk meningkatkan minat baca. Ada juga kendala misalnya koleksi yang masih terbatas dan masalah teknis (misalnya akun siswa tidak berfungsi karena memori penuh), namun perpustakaan digital telah mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga bisa dikatakan perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin telah berperan penting dalam meningkatkan minat baca dan literasi siswa.

Kesimpulan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang didampingi oleh pengelola perpustakaan digital menyatakan bahwa pengembangan perpustakaan digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin menunjukkan hasil yang positif, hal ini bisa dibuktikan dari adanya dukungan penuh pihak sekolah, guru bahkan juga orang tua siswa. Orang tua siswa ikut berperan dalam menyediakan dana bantuan untuk jaringan internet sehingga yang semula ada kendala akses internet yang kadang terganggu menjadi lancar. Koleksi yang disediakan sudah relevan dengan kebutuhan

siswa sesuai jurusan sehingga guru dan siswa benar-benar dapat memanfaatkan untuk pembelajaran maupun menyelesaikan tugas. Perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin menjadi bukti nyata komitmen sekolah untuk menciptakan generasi unggul khususnya dalam bidang literasi (kemampuan membaca dan memahami) juga ikut mendukung numerasi (kemampuan berhitung dan matematika) dan menguasai IPTEK.

Kesimpulan hasil wawancara dengan pengguna yaitu siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin adalah siswa telah mengetahui dan menjadi anggota perpustakaan digital sejak kelas X (kelas sepuluh) dan telah aktif menggunakannya. Koleksi digital mudah di akses dan relevan dengan jurusan siswa sehingga sangat mendukung siswa dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas. Siswa dapat memanfaatkan fitur-fitur aplikasi digital dengan baik. Harapan siswa seterusnya adalah, adanya lagi penambahan koleksi buku digital terutama buku-buku terbaru dan populer untuk terus meningkatkan minat baca dan memanfaatkan perpustakaan digital.

Sebagai informasi tambahan lainnya, Kepala Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin menyampaikan data tentang penambahan koleksi buku digital, yaitu menyesuaikan dengan anggaran sekolah yang tersedia. Sejak resmi diadakan tahun pertama (tahun 2021) pembelian buku digital ke vendor sebanyak lima juta rupiah, tahun 2022 ada tambahan pembelian buku koleksi digital sebanyak dua juta rupiah, tahun 2023 sebanyak dua juta rupiah, tahun 2024 sebanyak dua juta dua

ratus ribu rupiah, dan tahun 202 ada lagi menambah membeli koleksi buku digital ke vendor sebanyak dua juta delapan ratus ribu rupiah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan koleksi digital di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin yang telah dilakukan peneliti menunjukkan adanya tahapan-tahapan secara sistematis oleh pihak pengelola dan semuanya terlaksana dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia yang menyatakan bahwa pengembangan koleksi digital mencakup kegiatan penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, seleksi, pengadaan, digitalisasi, pengolahan, pemeliharaan, hingga menyediakan akses terhadap koleksi dalam format digital.

Seleksi koleksi sebagai langkah awal telah dilakukan sesuai tahapan seleksi dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan kurikulum, kualitas informasi serta tingkat kemanfaatan bagi pengguna. Pengelola perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin melakukan proses seleksi yang baik sehingga koleksi digital yang tersedia dapat mendukung kegiatan belajar mengajar secara optimal.

Pengadaan buku digital dan proses digitalisasi buku di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin telah bekerjasama dengan vendor yang ditunjuk pihak sekolah.

Buku digital yang tersedia juga telah dikelola serta dipelihara pengelola dengan baik sehingga pengguna dapat memanfaatkan atau mengakses koleksi guna mencari

informasi yang diperlukan dan layanan perpustakaan digital dapat berlangsung atau berjalan dengan baik.

Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin menunjukkan sebuah keteraturan, sehingga mendukung kenyamanan pengguna dan memudahkan siswa maupun guru memanfaatkan perpustakaan untuk mengakses koleksi. Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin memiliki fasilitas yang lengkap seperti ruang IT, ruang teori, rak koleksi, meja baca, computer, hingga katalog. Kelengkapan fasilitas yang tersedia di ruang perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin memberi pengaruh yang besar untuk mendukung pengembangan koleksi digital.

Ruang IT di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin merupakan ruang khusus yang disediakan untuk menunjang fasilitas kegiatan berbasis teknologi informasi seperti akses computer, jaringan internet, serta layanan digital terutama untuk siswa dan guru. Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin memiliki banyak komputer. Komputer yang disediakan oleh pihak sekolah merupakan sarana literasi digital yang bermanfaat bagi pengguna untuk mengetik, mengolah dan menggunakan informasi mendukung pembelajaran berbasis digital, mengakses internet, mengakses e-book, modul guru dan memanfaatkan katalog online. Bahkan komputer yang ada juga berguna untuk pustakawan mengatur data koleksi, keanggotaan serta laporan dalam menggunakan perpustakaan. Internet komputer berguna untuk meningkatkan efisiensi layanan peminjaman, pengembalian, pelayanan koleksi digital secara praktis dan cepat.

Pada perpustakaan SMK Negeri 4 Banjarmasin terdapat meja layanan. Meja ini berfungsi untuk pengelola sebagai tempat memberikan bantuan dan layanan kepada siswa, misalnya layanan untuk siswa yang belum terbiasa menggunakan teknologi untuk mencari referensi bacaan, koleksi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin.

Perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin yang telah tertata baik, tentu akan berfungsi lebih optimal. Perpustakaan juga sudah dilengkapi struktur organisasi perpustakaan. Struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin terbentuk berdasarkan prinsip manajemen organisasi sekolah yang disesuaikan dengan keutuhan layanan perpustakaan digital berbasis teknologi. Dari struktur organisasi perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin terlihat adanya pengelolaan perpustakaan yang memiliki pembagian tugas sesuai kompetensi masing-masing. Mulai dari posisi paling atas yaitu kepala sekolah menduduki fungsi sebagai penanggung jawab utama seluruh kegiatan sekolah, dalam hal ini berfungsi sebagai penanggung jawab utama perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin. Di bawah kepala sekolah ada kepala perpustakaan yang di damping oleh wakil sarana prasarana. Artinya posisi kepala perpustakaan digital berada pada level jabatan struktural yang sama dengan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana.

Kepala perpustakaan bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan dan perkembangan koleksi perpustakaan digital sedangkan wakil sarana prasarana mengelola fasilitas fisik sekolah. Keduanya saling melengkapi, saling mendukung

tetapi keduanya sama-sama memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing dalam mendukung kelancaran kegiatan sekolah khususnya dalam pengembangan koleksi digital di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin.

Pengelola bagian layanan digital berfungsi untuk membantu pengguna menemukan informasi, sumber bacaan dan bahan rujukan sesuai dengan keperluan belajar ataupun peneliti yang ada pada koleksi digital perpustakaan. Layanan sirkulasi mengelola peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi digital.

Layanan TIK pada perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin berfungsi menyediakan dukungan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengakses, mengelola serta menyebarkan koleksi digital. Contohnya bertugas ketika pengguna mengalami kendala dalam mengakses koleksi. Layanan teknis pada struktur perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin berfungsi mendukung pengelolaan, memanfaatkan dan menyebarkan koleksi digital melalui menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Keempat layanan yang ada pada bagan struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin saling mendukung untuk membantu kepala perpustakaan sehingga pengembangan koleksi digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin diharapkan semakin eksis.

1. Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Digital di Sekolah

Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin

Kebijakan pengembangan koleksi digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin mengutamakan pada penyediaan *e-book* sebagai sumber bacaan yang menarik dan sumber belajar yang relevan, legal, dan mudah di akses oleh guru maupun siswa dan pengguna lainnya melalui portal resmi sekolah yaitu platform SMK Negeri 4 Banjarmasin. Koleksi digital memiliki kelengkapan metadata (informasi pendukung) teraksesibilitas (mudah untuk di akses) yang mengacu pada standar akreditasi perpustakaan guna mendukung literasi digital meskipun masih ada keterbatasan anggaran dan mengusahakan meningkatkan jaringan WIFI untuk mempermudah dan mempercepat akses internet.

Pengelola perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin melakukan perbaruan berhubungan dengan kelengkapan metadata koleksi digital, melakukan pelatihan pemanfaatan koleksi digital bagi pengguna terutamatam kelas X yang dilakukan di tahun ajaran baru. Pengelola perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin membentuk siswa baru menjadi anggota perpustakaan digital dengan membuat akun email masing-masing siswa.

2. Seleksi Koleksi Digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4

Banjarmasin

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengelola perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin, memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa untuk proses seleksi (memilih) koleksi digital, telah dilakukan

pengelola dengan mempertimbangkan kebutuhan utama siswa dan guru. Dalam hal ini kebijakan seleksi sangat mempertimbangkan pendekatan akademis yaitu selain untuk menambah jumlah koleksi juga menekankan pada relevansi (kesesuaian) dan kebermanfaatan e-book untuk mendukung proses pembelajaran sesuai jurusan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin. Jadi e-book yang dipilih untuk koleksi perpustakaan digital mampu mendukung materi yang diajarkan guru sekaligus membantu siswa memperdalam pengetahuan secara mandiri. Selain itu , kebijakan seleksi koleksi juga mempertimbangkan pendekatan rekreatif, melalui penyediaan novel dan fiksi yang bersifat ringan, artinya isi bacaannya tidak terlalu kompleks , mudah dipahami, alur cerita sederhana cocok untuk hiburan sesuai dengan karakteristik usia siswa rentang remaja guna mendukung literasi hiburan digital. Setelah proses seleksi koleksi digital selesai dilakukan, seterusnya pihak pengelola perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin akan mengintegrasikan (menyatukan = menggabungkan) ke dalam platform perpustakaan digital khusus sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin yang disebut aplikasi SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin. Melalui aplikasi SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin seluruh hasil seleksi tersebut dapat di akses oleh pengguna dengan mudah.

Perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin melakukan proses penambahan koleksi secara bertahap yang dipantau dan di evaluasi khususnya oleh pihak pengelola perpustakaan sesuai penambahan jumlah siswa. Dalam pengadaan buku, pihak sekolah dan pengelola perpustakaan bekerjasama dengan vendor

dan peneliti. Vendor dalam hal ini adalah penyedia koleksi buku digital sedangkan peneliti terutama adalah guru dan pustakawan.

3. Pengadaan Koleksi Digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4

Banjarmasin

Pengadaan koleksi digital di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin sejak awal berdiri tahun 2021 sampai sekarang tahun 2026, terus berjalan dan beorientasi (terarah) pada kesinambungan. Dana untuk pengadaan koleksi digital pada tahun pertama pendirian relatif besar karena tahap awal membutuhkan pengisian koleksi dasar agar layanan perpustakaan digital dapat segera di manfaatkan. Tahun berikutnya tahun 2022 sampai tahun 2023 ada penurunan dana untuk penambahan koleksi digital karena ada keterbatasan dana sehingga perlu penyusuaian prioritas belanja keperluan sekolah. Tahun 2024 dan tahun 2025 kembali ada peningkatan dana belanja untuk penambahan koleksi digital perpustakaan. Walaupun dana tersebut setiap tahunnya berubah tetapi setiap tahun sejak awal mendirikan perpustakaan digital selalu ada dana untuk menambah koleksi digital. Ini menandakan bahwa ada investasi berkelanjutan dari pihak sekolah terhadap koleksi digital dan ini juga menunjukkan adanya

perhatian yang besar dari pihak sekolah terhadap pengembangan koleksi digital di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin.

4. Pengolahan dan Pengelolaan Koleksi Digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin

Pengelolaan perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin telah mengelola dana secara proporsional (seimbang dan sesuai) dengan mempertimbangkan sisi kebermanfaatan untuk mengarahkan alokasi dana yang ada untuk membeli buku digital yang benar-benar mendukung kebutuhan kurikulum, pembelajaran serta minat literasi siswa. Pengelola tidak hanya mengejar kuantitas (jumlah) koleksi digital melainkan lebih mengutamakan kualitas dan relevansi koleksi digital.

SMKN 4 Banjarmasin memiliki total koleksi untuk buku digital dengan total 745. Berdasarkan total judul *e-book* yang mencapai 745 menunjukkan bahwa perpustakaan digital SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan bahan bacaan koleksi digital perpustakaannya. Koleksi digital yang didominasi oleh *e-book* pembelajaran, *e-book* bacaan umum dan beberapa *e-book* bacaan fiksi. Buku bacaan digital berupa buku pembelajaran cukup banyak ditambah lagi dengan buku bacaan umum, hal ini menunjukkan bahwa pengguna perpustakaan digital yaitu siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin beserta gurunya dapat memanfaatkan perpustakaan digital untuk pembelajaran akademik. Selain *e-book* pembelajaran dan umum ada juga *e-book* fiksi (cerita), hal ini menunjukkan

pihak sekolah dan pengelola perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin juga memperhatikan literasi yang sifatnya hiburan bagi pengguna khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin.

Penjelasan di atas selaras (sesuai) dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, pengelola perpustakaan juga pengguna (siswa) yang menginfokan bahwa koleksi perpustakaan digital benar bahwa guru dan siswa telah memanfaatkan perpustakaan digital untuk pembelajaran maupun literasi. Jumlah koleksi digital yang telah mencapai total 745 juga menunjukkan bahwa perkembangan koleksi digital di SMKN 4 Banjarmasin cukup bagus dan juga mencerminkan adanya komitmen pihak sekolah dan pengelola perpustakaan digital telah melakukan upaya berkelanjutan dalam menambah jumlah koleksi maupun ragam jenis koleksi bacaan digital di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin.

Dari tabel koleksi elektronik di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin memperlihatkan kualitas metadata yang bagus. Bisa dilihat dari telah adanya menyertakan judul buku, penulis buku, penerbit, tahun terbit, ISBN, EISBN, subkategori dan nilai harga buku juga dicantumkan. Berdasarkan metadata di atas menunjukkan bahwa proses pengelolaan koleksi digital telah dilakukan secara terstruktur dan professional oleh pengelola perpustakaan digital SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin. Kelengkapan metadata sangat mendukung pengguna untuk memanfaatkan secara efektif perpustakaan digital karena memudahkan pengguna dalam menelusuri memilih

koleksi digital sesuai keperluan, menemukan dan meningkatkan keterjangkauan koleksi dalam pencarian daring.

5. Akses Koleksi Digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4

Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna (siswa) diketahui bahwa perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin memiliki nilai aksesibilitas (tingkat kemudahan untuk mengakses) yang cukup bagus.

Selain e-book sebagai koleksi elektronik, perpustakaan digital SMKN Banjarmasin, juga memiliki modul guru yang sudah didigitalkan berjumlah 37 modul. Dari data modul guru, menunjukkan bahwa koleksi digital modul guru yang ada di perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin cukup beragam. Ada modul untuk jurusan tata boga, tata kecantikan, housekeeping (tata graha = pengurus kebersihan dan perawatan ruang hotel), perhotelan, front office (kantor depan/ lobi, pusat pelayanan pertama tamu hotel), seni musik, modul matematika dan modul sejarah. Hal ini sangat mendukung proses belajar siswa untuk menemukan tambahan pengetahuan yang spesifik, sederhana dan mudah dipahami. Modul guru juga bermacam-macam judulnya misalnya menyediakan minuman dan makanan dan lain-lain masalah makanan, merias wajah sehari-hari, modul tentang ke profesionalan memangkas rambut dan profesi lainnya. Judul yang bervariasi ini dan mengarah ke jurusan tentu sangat bermanfaat untuk siswa dalam mencari bahan ajar yang lebih spesifik. Hal ini akan memotivasi siswa untuk mencari tambahan bahan belajar ke koleksi digital dan

keadaan ini tentu menjadi salah satu faktor yang mendukung kemajuan perkembangan koleksi digital di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin.

Modul yang ditulis kebanyakan tahun 2022, sebagian kecil ada tahun 2023. Ini menunjukkan adanya penambahan koleksi modul guru. Dari data yang ditampilkan pada tabel modul guru terlihat bahwa ada beberapa nama guru yang membuat lebih dari satu modul. Misalnya Sri Muliarty, S.Pd menulis modul guru, lebih dari empat modul tata boga, Ni'Mah, S.Pd menulis dua modul housekeeping dan masih ada guru lainnya lagi yang menulis lebih dari satu modul. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin memiliki andil yang cukup besar dalam perkembangan koleksi digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin menyediakan aplikasi perpustakaan melalui aplikasi digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin. Adapun cara atau langkah-langkah menggunakan aplikasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin agar pengguna dapat memakai aplikasi untuk meminjam ataupun memanfaatkan koleksi buku digital yaitu dengan cara seperti berikut :

- a. Buka play store
- b. Buka pencarian
- c. Ketik judulnya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin
- d. Instal Aplikasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin

- e. Buka aplikasi SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin
- f. Mendaftar melalui akun email pengguna
- g. Memasukkan password atau sandi pengguna
- h. Mengklik daftar
- i. Menunggu diterima pihak sekolah untuk menjadi anggota perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin.

Setelah diterima pihak sekolah maka pengguna dapat langsung memanfaatkan meminjam ataupun membaca koleksi e-book elektronik dan koleksi digital lainnya yang telah disediakan pada koleksi digital di perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin melalui aplikasi perpustakaan digital yaitu aplikasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin.

Semua siswa Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin menjadi anggota perpustakaan digital. Khusus untuk siswa baru (kelas X), untuk menjadi anggota pertama kali, biasanya dibantu oleh pihak pengelola perpustakaan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan pada saat melakukan wawancara antara peneliti dengan pengelola perpustakaan digital.

Untuk persentase memanfaatkan koleksi digital tiap-tiap jurusan di digital yaitu aplikasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin memperlihatkan hal yang bervariasi. Jika melihat tampilan grafik pengunjung perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin per jurusan menggambarkan

tentang tingkat memanfaatkan koleksi digital yang berbeda beda untuk setiap jurusan.

Secara umum jurusan kuliner dan perhotelan menduduki urutan di atas terbanyak dalam hal memanfaatkan koleksi digital perpustakaan. Hal ini menunjukkan jurusan kuliner dan perhotelan menjadikan koleksi digital perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin sebagai referensi dalam mendukung proses belajar. Kedua jurusan ini merupakan keterampilan praktis dengan memerlukan bahan belajar akademik yang kompleks, karakteristik sumber belajar yang dinamis dan didukung oleh keterampilan digital siswa serta orientasi karier yang menuntut standard memerlukan kebutuhan yang tinggi terhadap referensi digital untuk mendukung pembelajaran berbasis praktek dan dengan koleksi perpustakaan digital akan mempercepat untuk mencari bahan sumber belajar. Koleksi digital di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin cukup mendukung ketersediaan e-book bacaan belajar sehingga menjadikan jurusan kuliner dan perpustakaan aktif memanfaatkan koleksi digital di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin. Selain itu dari grafik tingginya angka kunjungan dapat memberikan petunjuk bahwa minat baca jurusan kuliner dan perhotelan cukup tinggi dalam hal literasi digital.

Pada peringkat menengah dari grafik persentase pengunjung perpustakaan digital sekolah menengah kejuruan negeri 4 Banjarmasin perjurusan tahun 2024 adalah jurusan busana, RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), dan kecantikan. Hal

ini menunjukkan bahwa ketiga jurusan tersebut dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan digital secara cukup baik meskipun belum seintensif (setinggi) jurusan kuliner dan perhotelan. Walaupun dalam hal memanfaatkan perpustakaan berada pada level cukup baik. Posisi menengah yang ditunjukkan oleh grafik juga mengidentifikasikan (menunjukkan) sebuah tantangan. Jurusan busana kemungkinan besar menggunakan koleksi digital untuk mencari inspirasi desain, referensi tren mode, serta teknik dasar pembuatan produk. Sementara itu rekayasa perangkat lunak (RPL) memanfaatkan koleksi digital terutama untuk kebutuhan materi pemrograman, basis data dan pengembangan aplikasi. Adapun jurusan kecantikan cenderung mengakses sumber yang berkaitan dengan perawatan kulit , tata rias serta inovasi produk kecantikan. Tantangan koleksi digital untuk ketiga jurusan tersebut , salah satunya bisa berupa keterbatasan koleksi yang benar-benar spesifik (khusus) untuk mendukung buku pembelajaran sesuai kurikulum pada masing-masing jurusan. Posisi menengah ketiga jurusan ini juga mengidentifikasikan kepada hal yang berhubungan dengan tingkat literasi digital siswa yang bervariasi dalam hal memanfaatkan koleksi.

Guru juga berada di posisi menengah dalam tingkat kunjungan. Hal ini mengidentifikasikan bahwa guru cukup baik dalam hal memanfaatkan perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin baik dalam mencari koleksi e-book bacaan untuk materi mengajar maupun memanfaatkan perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin untuk proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan informasi yang

diberikan oleh kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin dan juga sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pengelola perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin kepada pewawancara atau peneliti, yang mengatakan bahwa guru juga ikut memanfaatkan perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin secara bergantian sesuai kesepakatan masing-masing guru untuk melakukan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan koleksi e-book sesuai materi mengajar masing-masing guru. Secara keseluruhan guru juga telah membantu dengan cukup baik untuk meningkatkan pengembangan koleksi digital yang lebih berorientasi dan relevan (sesuai) bagi guru untuk mendukung proses belajar mengajar sekaligus mendorong meningkatkan literasi digital dikalangan pendidik dan juga meningkatkan kemampuan literasi digital siswa yang di ajak ke perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin. Guru juga berperan cukup baik untuk mengoptimalkan memanfaatkan perpustakaan digital sebagai sarana pembelajaran modern di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin.

Setelah beberapa jurusan berada pada posisi mengah termasuk guru, dari data yang ditunjukkan oleh grafik persentase pengguna, ada beberapa jurusan lagi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin yang ikut memanfaatkan perpustakaan digital dengan persentase yang rendah yaitu jurusan seni musik, tehnik hasil laut (THL) dan jurusan usaha layanan wisata (ULW). Hal ini menunjukkan bahwa siswa dari ketiga jurusan tersebut masih belum

memanfaatkan perpustakaan digital secara maksimal jika dibandingkan dengan jurusan lainnya. Untuk jurusan musik yang sebagian besar materi belajar berorientasi pada praktek langsung seperti keterampilan memainkan alat musik, vocal dan pertunjukan membuat sebagian besar siswa lebih cenderung menggunakan media praktek dibandingkan mencari referensi koleksi digital. Untuk jurusan teknik hasil laut (THL) lebih membutuhkan praktek di laboratorium maupun kegiatan lapangan sehingga akses ke perpustakaan menjadi kurang dominan. Sedangkan jurusan usaha layanan wisata mempunyai karakteristik (ciri khas) yang berfokus pada praktek layanan komunikasi (menyampaikan pesan) dan simulasi (latihan yang dibuat seolah dalam keadaan sebenarnya) di lapangan, hal ini sangat mempengaruhi keadaan sehingga sebagian besar siswa juga kurang dominan untuk mengakses koleksi digital di perpustakaan SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin.

Selain siswa dan guru sebagai pengguna utama yang memanfaatkan perpustakaan digital, ada juga tenaga honorer Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin, PNS/ POLRI dan mahasiswa, walaupun dari grafik yang ditunjukkan oleh persentase pengunjung perpustakaan digital berada pada posisi rendah. Hal ini sudah menunjukkan bahwa perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin telah dikenal, memiliki daya tarik dan memiliki nilai kebermanfaatan yang lebih luas sebagai sumber informasi terbuka yang dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat.

Berikutnya berdasar laporan dari data pengunjung perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin menurut jenis kelamin dengan menggunakan filter tanggal 12 agustus 2024 (pembatasan data sesuai tanggal 12 agustus 2025), diketahui bahwa pengunjung dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 246 orang dan pengunjung dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 273 orang.

Angka ini menunjukkan adanya perbedaan dalam hal memanfaatkan koleksi digital antara kedua kelompok gender walaupun perbedaannya tidak terlalu signifikan (tidak terlalu besar). Angka yang lebih tinggi dari pengunjung perempuan berkaitan dengan kebiasaan anak perempuan yang lebih konsisten dalam memanfaatkan sumber bacaan. Siswa perempuan juga memiliki kebiasaan melakukan proses belajar yang lebih konsisten. Keadaan ini juga dapat menunjukkan bahwa minat literasi koleksi digital, memanfaatkan serta untuk memenuhi kebutuhan informasi lainnya yang lebih tinggi untuk kalangan perempuan.

Sedangkan jika melihat angka jumlah pengunjung laki-laki sebesar 246 yang tidak jauh berbeda dengan perempuan menunjukkan bahwa kelompok laki-laki juga memiliki tingkat literasi digital yang cukup bagus. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa laki-laki biasanya memiliki pola belajar yang lebih praktis dan dapat mereka penuhi dengan memanfaatkan e-book koleksi digital SMKN 4 Banjarmasin jika mereka memerlukan hal mendesak dalam hal memenuhi tugas ataupun mencari informasi tambahan.

Berdasarkan data yang ditunjukkan dari grafik pengunjung perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin per jenis kelamin, dimana jumlah pengunjung laki-laki adalah 246 dan jumlah pengunjung perempuan adalah 273. Perbedaan yang tidak mencolok ini menunjukkan bahwa pengembangan koleksi digital di SMK NEGERI 4 Banjarmasin telah mampu menarik minat baca literasi digital baik perempuan maupun laki-laki dan juga dapat menjadikan petunjuk bahwa ragam bacaan e-book dalam perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin telah sesuai dengan minat spesifik kedua kelompok pengguna koleksi digital dan dapat memotivasi pengguna perpustakaan digital laki-laki maupun perempuan.

Melihat dari data yang telah ditampilkan pada hasil penelitian format baca per user akan memberikan gambaran beberapa hal tentang pengembangan koleksi digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin. Menurut peneliti yang pertama yaitu pengguna khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin telah memanfaatkan e-book koleksi digital di perpustakaan digital dalam waktu yang cukup panjang yaitu mulai dari pertengahan Januari sampai akhir April 2025. Hal ini menandakan bahwa siswa benar-benar telah memanfaatkan secara terus menerus perpustakaan digital. Keadaan ini juga sesuai dengan apa yang didapa oleh kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin dan pengelola perpustakaan digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin yang menjelaskan bahwa perpustakaan digital telah

dimanfaatkan siswa sebagai koleksi bacaan dan telah dimanfaatkan dalam proses belajar di sekolah.

Menurut peneliti, hal kedua yang bisa dijelaskan dari data total baca peruser adalah tentang perbedaan lama waktu membaca. Siswa yang membaca dalam waktu yang cukup singkat dalam hitungan detik (sekitar 1 menit) misalnya yang ditunjukkan oleh user mabdan476@gmail.com atas nama Radita Zahra pada tanggal 29-04-2025, tetapi beberapa yang lain membaca lebih dari 20 menit misalnya yang ditunjukkan oleh user ramadhanbdn@gmail.com atas nama Marisa Putri Abidin pada tanggal 31-01-2025 dan user ferdiherlino2@gmail.com. Keadaan ini memberi gambaran motivasi siswa dalam hal membaca koleksi digital di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin cukup beragam.

Dari data total baca per user mulai dari pertengahan januari hingga april 2025, hal ketiga yang dapat di analisa berhubungan dengan pengembangan koleksi digital Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin adalah tentang adanya beberapa kelompok siswa yang memiliki kebiasaan baca berulang seperti user dari ramadhanbdn@gmail.com atas nama Marisa Putri Aidin dan user dari ferdiherlino2@gmail.com atas nama Ferdi Herlino. Data yang memperlihatkan kebiasaan baca berulang menggambarkan siswa adalah pembaca aktif dan juga menggambarkan bahwa pengembangan koleksi digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin berfungsi dengan baik artinya koleksi digital di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin, bukan hanya di

akses (dibuka, dilihat, dan digunakan oleh pengguna) tetapi , pengembangan koleksi digital di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin lebih dari itu yakni memberi gambaran tentang adanya loyalitas (komitmen = kesetiaan) dari pengguna tertentu.

Berikutnya hal ke empat yang bisa di analisis oleh peneliti, berdasar total baca username adalah tentang memanfaatkan e-book (koleksi digital) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin bersesuaian dengan hasil wawancara peneliti kepada informen, yang menyatakan bahwa siswa telah memanfaatkan koleksi perpustakaan digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin untuk sumber belajar baik untuk melengkapi tugas, memperluas wawasan maupun bacaan tambahan. Hal tersebut di atas di analisis peneliti berdasar keberagaman (variasi) durasi (lama waktu membaca) siswa. Dari variasi baca ini juga, dapat menggambarkan adanya kesenjangan (perbedaan yang cukup jauh) pengguna (terutama siswa) dalam hal literasi digital.

Berdasar analisis total baca yang dilakukan peneliti per user terdeteksi bahwa perkembangan koleksi digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin boleh dikatakan tergolong maju. Hal ini tentu tak lepas dari faktor pendukung infrastruktur digital sekolah berupa Wi-Fi. Wi-Fi sebagai sistem dasar yang menopang berbagai layanan berbasis teknologi, dalam hal ini adalah perpustakaan digital sangatlah diperlukan terutama dalam konteks jaringan dan konektivitas layanan menduduki posisi strategis untuk memanfaatkan koleksi digital maupun sumber belajar online.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin, sempat mengalami kendala dalam memanfaatkan akses koleksi perpustakaan digital yaitu berupa kapasitas dan kualitas Wi-Fi yang belum memadai dan kendala perbaikan dan pemeliharaan Wi-Fi sekolah. Kurangnya infrastruktur jaringan ketersediaan Wi-Fi sekolah sangat mempengaruhi dalam hal memanfaatkan koleksi digital, di antaranya jaringan sering tidak stabil (jaringan lambat) terutama saat perangkat siswa yang terhubung (terkoneksi) pada saat bersamaan.

Selain pernah mengalami kekurangan kapasitas dan kualitas Wi-Fi yang berdampak pada kurangnya memanfaatkan koleksi digital secara optimal, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin juga pernah mengalami kendala dalam hal perbaikan dan pemeliharaan Wi-Fi. Banyak hal yang dapat menyebabkan kerusakan Wi-Fi. Memperbaiki Wi-Fi dan perangkat pendukungnya sangat penting untuk memperlancar internet sekaligus juga berdampak pada kelancaran pengguna (khususnya siswa dan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin) dalam memanfaatkan perpustakaan digital.

Berdasar wawancara dengan kepala sekolah SMK NEGERI 4 Banjarmasin dan pengelola perpustakaan digital SMKN 4 Banjarmasin, peneliti dapat mengetahui bahwa, kendala tersebut di atas telah dapat diatasi, berkat kerjasama pengelola sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin yang dibantu oleh komite sekolah dalam hal ini tentu melibatkan orang tua siswa. Dimana orang tua siswa ikut memberikan bantuan sumbangan buku untuk menambah koleksi buku yang biasanya dilakukan setiap tahun, sekali, pada saat

perpisahan kelas XII . SMKN 4 Banjarmasin juga memiliki paguyuban sekolah yang menyatakan orang tua siswa dalam kemajuan sekolah. Melalui paguyuban SMK NEGERI 4 Banjarmasin, orang tua siswa ikut membantu menyumbang dana guna menambah meningkatkan jaringan Wi-Fi. Sekarang SMK NEGERI 4 Banjarmasin telah memiliki Wi-Fi yang terpisah dari Wi-Fi sekolah jadi perpustakaan digital SMK NEGERI 4 Banjarmasin telah memiliki Wi-Fi khusus, jadi siswa dapat mengakses koleksi perpustakaan digital tanpa gangguan jaringan internet. SMKN 4 Banjarmasin, sekarang ini juga telah menyediakan standard operasional sekolah (SOP) secara teratur untuk pemeliharaan rutin fasilitas WI-Fi sekolah termasuk jaringan Wi-Fi untuk perpustakaan digital.